

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Upaya assatidz dalam penguatan perilaku Islami santri di Ma'had Raudlatul Ulum dilakukan melalui keteladanan, penerapan tata tertib, pembiasaan kegiatan keagamaan, serta kegiatan ngaji kitab. Upaya-upaya tersebut menunjukkan bahwa penguatan perilaku Islami tidak hanya diarahkan pada pembentukan kebiasaan keagamaan, tetapi juga pada pembentukan pemahaman, kesadaran, dan penghayatan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari santri. Melalui berbagai upaya tersebut, assatidz terlihat menjalankan perannya sebagai pendidik, pembimbing, teladan, dan pengawas dalam proses pembinaan santri secara berkelanjutan.
2. Faktor-faktor yang menghambat upaya assatidz dalam penguatan perilaku Islami santri meliputi karakteristik santri yang masih berada pada fase remaja awal, pengaruh teman sebaya di lingkungan sekolah, serta minimnya assatidz yang menetap di ma'had. Faktor-faktor tersebut menunjukkan bahwa meskipun perilaku Islami telah terbentuk dalam sebagian besar santri. Penguatan perilaku Islami memerlukan dukungan lingkungan yang kondusif, pengawasan yang berkesinambungan, serta pembinaan yang sesuai dengan karakteristik perkembangan santri.
3. Solusi yang dilakukan assatidz dalam mengatasi hambatan penguatan perilaku Islami santri dilakukan melalui penerapan ta'zir yang disesuaikan dengan tingkat pelanggaran santri, menjalin koordinasi dengan pihak MTsN 2 Kediri dan orang tua santri, serta mendatangkan assatidz tambahan pada kegiatan-kegiatan tertentu.

Solusi-solusi tersebut menunjukkan bahwa penguatan perilaku Islami tidak hanya memerlukan upaya pencegahan dan pengembangan, tetapi juga langkah perbaikan yang dilakukan secara edukatif, kolaboratif, dan berkelanjutan. Namun demikian, solusi yang telah dilakukan tampak belum dapat mengatasi hambatan yang terjadi, bahkan salah satunya masih sekedar alternatif saja.

B. Saran

1. Bagi assatidz Ma'had Raudlatul Ulum, diharapkan dapat meningkatkan pendekatan pembinaan yang lebih sesuai dengan karakteristik santri remaja awal, terutama melalui pendampingan yang lebih intensif, penguatan keteladanan, serta penerapan ta'zir yang konsisten dan edukatif agar proses penguatan perilaku Islami dapat berlangsung secara lebih optimal.
2. Bagi pihak Ma'had Raudlatul Ulum, diharapkan dapat mengambil langkah yang lebih konkret dalam mengatasi keterbatasan jumlah assatidz, sehingga proses pengawasan dan pembinaan santri dapat berjalan secara lebih maksimal. Selain itu, koordinasi antar assatidz juga perlu terus ditingkatkan agar seluruh program pembinaan dapat terlaksana secara efektif dan berkelanjutan.
3. Bagi pihak MTsN 2 Kediri, diharapkan dapat memperkuat kerja sama dengan Ma'had Raudlatul Ulum dalam melakukan pengawasan dan pembinaan perilaku santri selama berada di lingkungan sekolah. Sinergi tersebut penting untuk menjaga kesinambungan nilai-nilai dan kebiasaan Islami yang telah ditanamkan di lingkungan ma'had.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan kajian mengenai penguatan perilaku Islami santri dengan meneliti efektivitas strategi pembinaan tertentu, seperti keteladanan, pembiasaan, maupun penerapan ta'zir, sehingga

diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai upaya pembinaan perilaku Islami di lingkungan pesantren

